PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Kamis | Tanggal: 25 Agustus 2022 | Halaman: 1

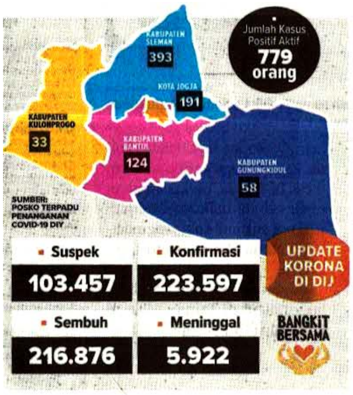

Naik, 20 Pelajar Dinyatakan Positif

Lakukan Skrining Covid-19 di Lingkungan Sekolah

GUNUNGKIDUL, *Radar Jogja* – Dalam waktu beberapa pekan terakhir, grafik kasus penularan virus korona atau Covid-19 di Gunungkidul mengalami kenaikan. Jumlah warga terpapar Covid-19 meningkat seiring dengan skrining di lingkungan sekolah.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul Dewi Irawaty mengatakan, skrining di sekolah masih berlangsung hingga 31 Agustus mendatang. Pelaksanaan dengan model pengambilan sampel dari 10 persen total sekolah

Baca ***Naik...*** *Hal 3*

RADAR JOGJA FILE

PAKAI MASKER: Proses kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 2 Kota Jogja, Maret lalu. Seiring dengan naiknya lagi kasus covid-19, penerapan prokes kembali digiatkan.

Naik, 20 Pelajar Dinyatakan Positif

Sambungan dari hal 1

Setiap sekolah juga hanya diambil sampel 10 persenc. "Hingga sekarang ada 42 kasus aktif, 20 kasus di antaranya berasal dari skrining di lingkungan belajar," kata Dewi Irawaty kemarin (24/8).

Menurut dia, data kasus positif kemungkinan terus bertambah karena tes korona di sekolah masih berlangsung. Data terbaru, ada penambahan sebanyak enam kasus. Terdiri dari lima kasus dari skrining di sekolah dan satu kasus berasal dari riwayat suspek. "Total hingga sekarang warga Gunungkidul yang terinfeksi corona sebanyak 22.805 orang," ujarnya.

Warga dinyatakan sembuh ada 21.584 orang, masih menjalani perawatan 42 kasus serta yang meninggal dunia sebanyak 1.179 orang. Pihaknya mengimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran virus.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul Winarno mengatakan, sesuai dengan instruksi Pemerintah Provinsi (Pemprov) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ), tidak ada penutupan sekolah meski ada kasus penularan korona. "Sudah ada ketentuan jika ada temuan kasus hanya pada satu atau beberapa anak, maka sekolah tidak akan ditutup," kata Winarno.

Penutupan baru dilakukan kalau kasusnya sudah lebih dari 25 persen dari jumlah siswa maupun guru. Kalau hanya satu atau dua kasus, maka yang dinyatakan positif wajib menjalani isolasi mandiri. "Hingga sekarang belum ada sekolah di Gunungkidul ditutup karena penularan virus korona," ungkapnya. **(gun/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005